



Inovasi Pendidikan Islam Kontemporer: Kajian Literatur tentang Kurikulum, Pedagogi, Teknologi, dan Pendidikan Karakter

¹*Nurchalis Aziz*, ²*Syahruddin Usman*, ³*Muljono Damopolii*

^{1 2 3}Universitas Islam Negeri Alauddin, Indonesia.

e-mail: nurchalisaziz92@gmail.com

Abstract

Islamic education is confronted with various global challenges that require renewal and innovation in order to remain relevant to contemporary developments without losing its fundamental Islamic values. This article aims to comprehensively examine various forms of innovation in Islamic education that have emerged in the domains of conceptual frameworks, curriculum development, instructional methods, the use of technology, and the strengthening of students' values and character. This study employs a library research approach, utilizing books, scholarly journal articles, conference proceedings, and educational policy documents as the primary sources of analysis. Data were collected through a systematic review of relevant literature, while data analysis was conducted using content analysis techniques by identifying, classifying, and synthesizing innovative ideas found in the literature. The findings indicate that innovation in Islamic education is not solely oriented toward the use of digital technology, but also encompasses the development of integrative curricula, value- and character-based learning, student-centered pedagogical approaches, and the strengthening of teachers' roles as facilitators and role models. These findings emphasize that innovation in Islamic education must be adaptive, contextual, and grounded in Islamic values in order to respond effectively to the needs of modern society. The implications of this study are expected to serve as a conceptual reference for educators, administrators of Islamic educational institutions, and researchers in designing and implementing sustainable innovations in Islamic education.

Keywords: educational innovation; Islamic education; Islamic learning; Islamic curriculum; library research.

Abstrak

Pendidikan Islam dihadapkan pada berbagai tantangan global yang menuntut adanya pembaruan dan inovasi agar tetap relevan dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai fundamental keislaman. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif berbagai bentuk inovasi dalam pendidikan Islam yang berkembang dalam ranah konsep, kurikulum, metode pembelajaran, pemanfaatan teknologi, serta penguatan nilai dan karakter peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan library research dengan menjadikan sumber-sumber kepustakaan berupa buku, artikel jurnal ilmiah, prosiding, dan dokumen kebijakan pendidikan sebagai bahan utama kajian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur yang relevan, sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mensintesis gagasan-gagasan inovatif yang terdapat dalam literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada penggunaan teknologi digital, tetapi juga mencakup pengembangan kurikulum integratif, pembelajaran berbasis nilai dan karakter, pendekatan pedagogis yang berpusat pada peserta didik, serta penguatan peran pendidik sebagai fasilitator dan teladan. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa inovasi dalam pendidikan Islam harus bersifat adaptif, kontekstual, dan berlandaskan nilai-nilai ajaran Islam agar mampu

menjawab kebutuhan masyarakat modern. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan konseptual bagi pendidik, pengelola lembaga pendidikan Islam, dan peneliti dalam merancang dan mengimplementasikan inovasi pendidikan Islam yang berkelanjutan.

Kata kunci: inovasi pendidikan, pendidikan Islam, pembelajaran Islam, kurikulum Islam, library research.

©IQRO: Journal of Islamic Education. This is an open access article under the [Creative Commons - Attribution-ShareAlike 4.0 International license \(CC BY-SA 4.0\)](#)

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital dan dinamika globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Lembaga pendidikan Islam saat ini tidak hanya dituntut untuk mempertahankan nilai-nilai ajaran Islam, tetapi juga harus mampu beradaptasi dengan kebutuhan kompetensi abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital. Perubahan karakteristik peserta didik, khususnya generasi digital (digital natives), menuntut pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan kontekstual agar proses pendidikan tetap relevan dan bermakna (Fatmawati, 2025).

Di sisi lain, realitas sosial menunjukkan bahwa masih banyak lembaga pendidikan Islam yang menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan pembelajaran, baik dari aspek metode, kurikulum, maupun pemanfaatan teknologi. Ketergantungan pada pendekatan pembelajaran tradisional sering kali menyebabkan proses pendidikan kurang responsif terhadap perubahan sosial dan kebutuhan peserta didik (Rasyidi, 2025). Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesenjangan antara tujuan ideal pendidikan Islam dan capaian pembelajaran yang diharapkan oleh masyarakat modern.

Berbagai kajian mutakhir menegaskan bahwa inovasi merupakan elemen penting dalam pengembangan pendidikan Islam. Penelitian-penelitian terbaru menunjukkan bahwa inovasi dalam pendidikan Islam mencakup pembaruan kurikulum integratif, penerapan model pembelajaran berbasis teknologi digital, serta penguatan pendekatan pedagogis yang berorientasi pada peserta didik (Bula et al., 2025; Nasir & Sunardi, 2025; Taufiq et al., 2025). Inovasi tersebut terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, efektivitas pembelajaran, dan internalisasi nilai-nilai keislaman secara lebih kontekstual.

Literatur juga menekankan pentingnya inovasi yang tidak hanya bersifat teknologis, tetapi juga filosofis dan pedagogis. Pendidikan Islam perlu mengembangkan pendekatan inovatif yang memadukan antara tradisi keilmuan Islam dengan tuntutan modernitas, sehingga tidak terjadi dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum. Studi-studi terbaru menyoroti bahwa inovasi pendidikan Islam yang berkelanjutan harus

berbasis nilai, adaptif terhadap konteks sosial, dan berorientasi pada pengembangan karakter serta kompetensi holistik peserta didik (Musthofa & Hefniy, 2025; Parawansah & Sofa, 2025; Puspita & Hidayah, 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai bentuk inovasi dalam pendidikan Islam yang dibahas dalam literatur ilmiah periode 2021–2025, meliputi inovasi kurikulum, strategi pembelajaran, pemanfaatan teknologi, serta pendekatan pedagogis yang relevan dengan tantangan pendidikan Islam di era kontemporer.

Penelitian ini penting dilakukan karena inovasi dalam pendidikan Islam merupakan kebutuhan strategis untuk menjaga relevansi, kualitas, dan keberlanjutan sistem pendidikan Islam di tengah perubahan sosial yang cepat. Kajian berbasis library research ini diharapkan dapat memberikan pemetaan konseptual yang komprehensif mengenai arah dan bentuk inovasi pendidikan Islam, sehingga dapat menjadi rujukan akademik bagi pendidik, pengelola lembaga pendidikan, dan pengambil kebijakan dalam merancang inovasi pendidikan Islam yang sistematis, kontekstual, dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

Berdasarkan kajian terhadap berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa studi-studi yang ada umumnya membahas inovasi pendidikan Islam secara parsial, baik dari aspek kurikulum, metode pembelajaran, pemanfaatan teknologi, maupun penguatan pendidikan karakter. Namun, belum banyak penelitian yang mengkaji inovasi-inovasi tersebut secara komprehensif dan integratif dalam satu kerangka konseptual yang utuh berbasis kajian pustaka. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) dengan menghadirkan sintesis sistematis terhadap berbagai bentuk inovasi dalam pendidikan Islam, mencakup kurikulum, strategi pembelajaran, teknologi pendidikan, serta penguatan nilai dan karakter Islam. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis berupa pemetaan konseptual inovasi pendidikan Islam kontemporer, sekaligus menjadi rujukan akademik dan praktis bagi pengembangan pendidikan Islam yang relevan, adaptif, dan berorientasi pada pembentukan karakter di tengah dinamika global.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif-deskriptif. Penelitian kepustakaan dipilih karena fokus kajian diarahkan pada penelusuran, pengkajian, dan analisis kritis terhadap berbagai

sumber literatur yang relevan dengan tema inovasi dalam pendidikan Islam. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami konsep, gagasan, dan temuan penelitian secara mendalam berdasarkan perspektif teoritis dan empiris yang berkembang dalam literatur ilmiah.

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan secara sistematis. Pemilihan sumber dilakukan secara operasional melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) penelusuran literatur menggunakan kata kunci seperti inovasi pendidikan Islam, kurikulum pendidikan Islam, strategi pembelajaran Islam, teknologi pendidikan Islam, dan pendidikan karakter Islam pada basis data jurnal daring dan repositori ilmiah; (2) penyaringan awal berdasarkan jenis publikasi, meliputi buku ilmiah, artikel jurnal nasional dan internasional terindeks, prosiding seminar, laporan penelitian, serta dokumen kebijakan pendidikan yang relevan; (3) seleksi lanjutan berdasarkan kesesuaian topik dengan fokus penelitian serta kejelasan metodologi dan kontribusi ilmiahnya; dan (4) pembatasan tahun publikasi pada rentang 2021–2025 untuk menjamin kebaruan dan relevansi data dengan perkembangan mutakhir dalam bidang pendidikan Islam. Melalui mekanisme tersebut, sumber data yang digunakan diharapkan valid, mutakhir, dan representatif dalam mendukung analisis penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara menelusuri dan menginventarisasi literatur yang relevan menggunakan kata kunci seperti inovasi pendidikan, pendidikan Islam, pembelajaran Islam, dan inovasi pembelajaran berbasis nilai Islam. Penelusuran literatur dilakukan melalui database jurnal ilmiah, repositori perguruan tinggi, serta penerbit buku akademik. Literatur yang terkumpul selanjutnya diseleksi berdasarkan kesesuaian tema, kredibilitas sumber, dan kontribusinya terhadap fokus penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) membaca dan memahami secara mendalam isi literatur; (2) mengidentifikasi konsep, tema, dan bentuk inovasi dalam pendidikan Islam; (3) mengklasifikasikan data berdasarkan aspek inovasi, seperti kurikulum, metode pembelajaran, teknologi, dan penguatan nilai; serta (4) mensintesis temuan-temuan untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai pola dan arah inovasi pendidikan Islam. Proses analisis dilakukan secara sistematis dan berulang guna memastikan ketepatan interpretasi data.

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga melalui teknik triangulation of sources, yaitu membandingkan dan mengonfirmasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber literatur. Selain itu, peneliti juga memperhatikan konsistensi argumentasi, kesesuaian teori, serta keterandalan sumber rujukan yang digunakan untuk meminimalkan bias subjektivitas dalam penafsiran data.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil telaah terhadap berbagai sumber literatur ilmiah yang relevan (2021–2025), penelitian ini menemukan bahwa inovasi dalam pendidikan Islam berkembang secara multidimensional dan tidak terbatas pada aspek teknologis semata. Inovasi pendidikan Islam muncul sebagai respons terhadap tantangan perubahan sosial, perkembangan teknologi, serta kebutuhan akan pendidikan yang tetap berakar pada nilai-nilai keislaman namun relevan dengan konteks kontemporer. Hasil penelitian ini disajikan secara tematik sebagai berikut.

Inovasi Kurikulum Pendidikan Islam

Kajian pustaka terhadap berbagai artikel jurnal nasional dan internasional menunjukkan bahwa inovasi kurikulum menjadi salah satu tema sentral dalam pengembangan pendidikan Islam kontemporer. Berbagai penelitian menegaskan adanya pergeseran paradigma kurikulum pendidikan Islam dari model dikotomis menuju pendekatan integratif, adaptif, dan kontekstual. Untuk memperjelas temuan tersebut, hasil kajian literatur dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Penelitian Terkait Inovasi Kurikulum Pendidikan Islam

No	Peneliti & Tahun	Fokus Penelitian	Temuan Utama
1	(Alpata et al., 2024)	Integrasi kurikulum pendidikan Islam dengan kompetensi abad ke-21	Kurikulum pendidikan Islam inovatif mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital tanpa menghilangkan identitas religius peserta didik.
2	(Maghfiroh & Akhyak, 2024)	Pengembangan kurikulum pendidikan Islam holistik	Kurikulum pendidikan Islam dikembangkan secara holistik dengan menghilangkan dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum, sehingga membentuk peserta didik yang religius, intelektual, dan adaptif terhadap perubahan zaman.
3	(Nasution et al., 2025)	Fleksibilitas dan kontekstualisasi kurikulum pendidikan Islam	Inovasi kurikulum ditandai dengan fleksibilitas materi ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan konteks sosial-budaya lokal, tanpa mengabaikan prinsip-prinsip dasar ajaran Islam.

Berdasarkan tabel 1, dapat dipahami bahwa inovasi kurikulum pendidikan Islam memiliki karakter utama berupa integrasi nilai keislaman dengan tuntutan kompetensi abad ke-21. Temuan Alpata dkk (2024) menegaskan bahwa kurikulum tidak lagi berorientasi semata pada penguasaan materi keagamaan, tetapi juga diarahkan pada pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan literasi digital sebagai bekal menghadapi tantangan global.

Selanjutnya, penelitian Maghfiroh & Akhyak (2024) memperkuat pandangan bahwa inovasi kurikulum pendidikan Islam menuntut pendekatan holistik. Kurikulum tidak lagi memisahkan antara ilmu agama dan ilmu umum, melainkan memadukannya secara harmonis untuk membentuk kepribadian peserta didik yang utuh, baik dari aspek spiritual, intelektual, maupun sosial.

Sementara itu, Nasution dkk (2025) menekankan pentingnya fleksibilitas dan kontekstualisasi dalam inovasi kurikulum pendidikan Islam. Kurikulum yang inovatif harus mampu menyesuaikan diri dengan karakteristik peserta didik dan lingkungan sosialnya, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan, bermakna, dan aplikatif, tanpa kehilangan substansi nilai-nilai Islam.

Inovasi Metode dan Strategi Pembelajaran

Hasil telaah terhadap berbagai artikel jurnal menunjukkan bahwa inovasi metode dan strategi pembelajaran dalam pendidikan Islam mengalami pergeseran signifikan dari pendekatan teacher-centered menuju student-centered learning. Inovasi pedagogis ini diarahkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif, reflektif, dan kontekstual, sehingga nilai-nilai keislaman tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga diinternalisasi dalam sikap dan perilaku peserta didik. Ringkasan temuan penelitian terkait disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2 Hasil Penelitian Terkait Inovasi Metode dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Islam

No	Peneliti & Tahun	Metode/Strategi yang Dikaji	Temuan Utama
1	(Junita et al., 2023)	Project-Based Learning dalam pembelajaran Pendidikan Islam	Penerapan project-based learning meningkatkan partisipasi aktif peserta didik, kemampuan kolaborasi, serta pemahaman nilai-nilai keislaman melalui aktivitas proyek yang kontekstual dan bermakna.
2	(Hermawan et al., 2024)	Problem-Based Learning pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	Model problem-based learning mendorong kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah peserta didik, sekaligus memperkuat internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

3	(Gasmi et al., 2025)	Pembelajaran kolaboratif dan kontekstual berbasis nilai Islam	Pembelajaran kolaboratif berbasis konteks sosial peserta didik efektif dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang serta meningkatkan sikap religius dan sosial.
---	----------------------	---	--

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa inovasi metode pembelajaran dalam pendidikan Islam berorientasi pada peningkatan keaktifan dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Temuan Junita dkk (2023) menunjukkan bahwa project-based learning memberikan ruang bagi peserta didik untuk belajar melalui pengalaman langsung, sehingga nilai-nilai Islam tidak hanya dipelajari secara teoritis, tetapi diperaktikkan dalam aktivitas nyata.

Selanjutnya, penelitian Hermawan dkk (2024) menegaskan bahwa problem-based learning berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Melalui pemecahan masalah yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, peserta didik ter dorong untuk mengaitkan ajaran Islam dengan realitas sosial yang dihadapi.

Sementara itu, Gasmi dkk (2025) menekankan bahwa pembelajaran kolaboratif dan kontekstual mampu membentuk keseimbangan antara kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Peran pendidik dalam konteks ini bermesra menjadikannya fasilitator dan pembimbing, yang mendukung proses internalisasi nilai-nilai Islam secara reflektif dan aplikatif. Dengan demikian, inovasi metode dan strategi pembelajaran menjadi fondasi penting dalam mewujudkan pendidikan Islam yang relevan, humanis, dan transformatif.

Inovasi Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Islam

Kajian terhadap berbagai artikel jurnal menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital telah menjadi salah satu bentuk inovasi paling menonjol dalam pendidikan Islam kontemporer. Teknologi dimanfaatkan tidak hanya untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, tetapi juga untuk memperluas akses, fleksibilitas, dan kualitas pendidikan Islam. Meski demikian, literatur menegaskan pentingnya pendekatan yang selektif dan berbasis nilai agar penggunaan teknologi tetap sejalan dengan tujuan utama pendidikan Islam. Ringkasan temuan penelitian terkait disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3 Hasil Penelitian Terkait Inovasi Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Islam

No	Peneliti & Tahun	Bentuk Inovasi Teknologi	Temuan Utama
1	(Muttaqin, 2024)	Platform e-learning dan pembelajaran daring Pendidikan Islam	Pemanfaatan e-learning meningkatkan fleksibilitas dan akses pembelajaran Pendidikan Islam, serta mendorong kemandirian belajar peserta didik tanpa mengurangi substansi materi keislaman.
2	(Arianti, 2025)	Media pembelajaran digital berbasis nilai Islam	Media digital interaktif efektif meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep keislaman, terutama ketika dikembangkan dengan muatan nilai dan karakter religius.
3	(Asai et al., 2024)	Blended learning dalam pendidikan Islam	Model blended learning mampu mengombinasikan keunggulan pembelajaran tatap muka dan daring, sehingga pembelajaran lebih adaptif, kontekstual, dan tetap berorientasi pada pembinaan akhlak peserta didik.

Berdasarkan tabel 3, dapat dipahami bahwa inovasi teknologi dalam pendidikan Islam berperan signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan jangkauan pembelajaran. Temuan Muttaqin (2024) menunjukkan bahwa platform e-learning dan pembelajaran daring memberikan solusi terhadap keterbatasan ruang dan waktu, sekaligus mendorong kemandirian belajar peserta didik dalam memahami materi keislaman. Selanjutnya, penelitian Arianti (2025) menegaskan bahwa media pembelajaran digital yang dirancang berbasis nilai Islam mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi tidak bersifat netral, melainkan harus dikembangkan secara sadar untuk mendukung internalisasi nilai-nilai religius dan karakter mulia.

Sementara itu, Asai dkk (2024) menekankan bahwa penerapan blended learning merupakan bentuk inovasi yang seimbang antara pemanfaatan teknologi dan interaksi langsung. Model ini memungkinkan terjadinya pembelajaran yang lebih adaptif tanpa menggeser peran pendidik sebagai teladan dan pembimbing moral. Dengan demikian, inovasi pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam diposisikan sebagai instrumen pendukung yang memperkuat tujuan pendidikan, bukan sebagai pengganti nilai-nilai dasar dan esensi ajaran Islam.

Inovasi Penguatan Nilai dan Pendidikan Karakter Islam

Kajian pustaka menunjukkan bahwa inovasi penguatan nilai dan pendidikan karakter Islam menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan pendidikan Islam kontemporer. Berbagai penelitian menegaskan bahwa pendidikan Islam tidak hanya

berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi menempatkan pembentukan karakter religius, moderasi beragama, dan sikap toleran sebagai inti dari keseluruhan proses pendidikan. Ringkasan temuan penelitian terkait disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4 Hasil Penelitian Terkait Inovasi Penguatan Nilai dan Pendidikan Karakter Islam

No	Peneliti & Tahun	Fokus Inovasi Karakter	Temuan Utama
1	(Wahidah & Kasidi, 2024)	Integrasi nilai-nilai Islam dan moderasi beragama dalam pembelajaran	Pendidikan karakter Islam yang terintegrasi dalam seluruh mata pelajaran efektif menumbuhkan sikap religius moderat, toleran, dan menghargai keberagaman.
2	(Salsabila et al., 2025)	Pembiasaan perilaku religius di lingkungan sekolah	Program pembiasaan religius (doa bersama, keteladanan guru, dan budaya sekolah Islami) berkontribusi signifikan terhadap pembentukan akhlak mulia dan disiplin peserta didik.
3	(Jumrianah, 2025)	Pendidikan karakter Islam kontekstual berbasis kehidupan sosial	Pendekatan kontekstual dalam pendidikan karakter Islam memperkuat identitas keislaman peserta didik sekaligus meningkatkan kemampuan adaptasi sosial dan empati terhadap lingkungan sekitar.

Berdasarkan tabel 4, dapat dipahami bahwa inovasi penguatan nilai dan pendidikan karakter Islam diarahkan pada integrasi nilai secara menyeluruh dalam proses pendidikan. Temuan Wahidah & Kasidi (2024) menegaskan bahwa pendidikan karakter tidak diposisikan sebagai mata pelajaran tersendiri, melainkan diinternalisasikan dalam seluruh aktivitas pembelajaran dan interaksi pendidikan. Selanjutnya, penelitian Salsabila dkk (2025) menunjukkan bahwa pembiasaan perilaku religius di lingkungan sekolah menjadi strategi efektif dalam membentuk karakter peserta didik. Melalui keteladanan guru dan budaya sekolah yang Islami, nilai-nilai keagamaan tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi dipraktikkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara itu, Jumrianah (2025) menekankan pentingnya pendekatan kontekstual dan aplikatif dalam pendidikan karakter Islam. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik mengaitkan nilai-nilai Islam dengan realitas sosial dan budaya yang mereka hadapi, sehingga karakter religius yang terbentuk bersifat adaptif, inklusif, dan relevan dengan dinamika masyarakat multikultural. Dengan demikian, inovasi penguatan nilai dan pendidikan karakter Islam berperan strategis dalam membentuk generasi yang berakhlaq mulia, moderat, dan berdaya saing sosial.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa inovasi dalam pendidikan Islam sejalan dengan teori difusi inovasi (Nareswari & Hafidz, 2025; Sugiono, 2024; Ula, 2023), yang

menyatakan bahwa perubahan dalam sistem pendidikan terjadi sebagai respons terhadap kebutuhan dan tantangan lingkungan sosial. Dalam konteks pendidikan Islam, inovasi kurikulum yang bersifat integratif mencerminkan upaya adaptasi lembaga pendidikan Islam terhadap tuntutan kompetensi abad ke-21 tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa integrasi nilai Islam dan kompetensi modern merupakan strategi efektif untuk meningkatkan relevansi pendidikan Islam di era global (Septia et al., 2024; Zainuddin, 2025).

Inovasi metode dan strategi pembelajaran yang berorientasi pada *student-centered learning* juga dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme (Aziz & Sanwil, 2022; Harefa et al., 2023), yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman belajar yang bermakna. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran kontekstual dalam pendidikan Islam mendukung proses internalisasi nilai secara reflektif dan aplikatif. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa pendekatan pembelajaran aktif dalam pendidikan Islam mampu meningkatkan keterlibatan belajar sekaligus memperkuat pemahaman nilai-nilai keagamaan (Nadirah et al., 2024; Putri et al., 2025).

Pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan Islam, sebagaimana ditemukan dalam penelitian ini, relevan dengan kerangka *technology integration in education* (Siddiqui et al., 2020; Yilmaz, 2021), yang menempatkan teknologi sebagai alat pendukung pencapaian tujuan pedagogis, bukan tujuan itu sendiri. Literatur mutakhir menekankan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam harus diarahkan pada penguatan nilai dan karakter, bukan sekadar efisiensi pembelajaran. Dengan demikian, inovasi teknologi yang bernilai menjadi kunci agar pendidikan Islam tetap humanis dan transformatif di tengah arus digitalisasi.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi pendidikan Islam perlu dirancang secara sistematis dan berbasis nilai. Bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif, kontekstual, dan berorientasi pada pembentukan karakter Islami. Bagi pengelola lembaga pendidikan dan pembuat kebijakan, temuan ini memberikan dasar konseptual untuk merumuskan kebijakan pengembangan kurikulum dan pembelajaran pendidikan Islam yang adaptif terhadap perubahan sosial dan teknologi.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya mengandalkan sumber literatur sebagai basis data tanpa melibatkan data empiris

lapangan. Selain itu, cakupan literatur yang dibatasi pada periode 2021–2025 berpotensi belum sepenuhnya merepresentasikan dinamika inovasi pendidikan Islam secara global. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengombinasikan pendekatan library research dengan penelitian lapangan agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi dan efektivitas inovasi dalam pendidikan Islam.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa inovasi-inovasi dalam pendidikan Islam berkembang secara multidimensional, meliputi inovasi kurikulum integratif, strategi pembelajaran berpusat pada peserta didik, pemanfaatan teknologi digital yang bernilai, serta penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam. Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi pendidikan Islam tidak dapat dipahami secara parsial, melainkan harus ditempatkan dalam kerangka holistik yang mengintegrasikan dimensi pedagogis, teknologis, dan nilai keislaman secara simultan. Novelty penelitian ini terletak pada penyajian sintesis konseptual yang memetakan inovasi pendidikan Islam sebagai sebuah ekosistem terpadu, bukan sekadar inovasi teknis atau digital semata, dengan menekankan pentingnya keseimbangan antara adaptasi terhadap perubahan zaman dan konsistensi terhadap nilai-nilai ajaran Islam. Temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan teoretis dan praktis bagi pengembangan pendidikan Islam yang berkelanjutan dan kontekstual di era kontemporer.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya mengandalkan data sekunder dari kajian pustaka sehingga belum menggambarkan implementasi inovasi pendidikan Islam secara empiris di lapangan. Selain itu, ruang lingkup kajian dibatasi pada literatur dalam rentang waktu tertentu, yang memungkinkan adanya temuan relevan di luar batasan tersebut belum terakomodasi secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mengombinasikan pendekatan pustaka dengan penelitian lapangan, seperti studi kasus atau penelitian kualitatif-empiris, guna mengkaji secara lebih mendalam efektivitas dan tantangan penerapan inovasi pendidikan Islam dalam konteks institusional dan sosial yang beragam.

Referensi

- Alpata, A. R., Rahmadan, & Zainuri, H. (2024). Inovasi Kurikulum PAI: Integrasi Antara Kurikulum Nasional dan Pendidikan Islam di Era Digital. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 454–464. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.21159>
- Arianti, R. (2025). Inovasi Media Pembelajaran PAI Berbasis Digital untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *JIMULTI: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 30–37. <https://doi.org/10.180495/jimulti.v22i1.05>
- Asai, N. A., Nor, S. F., & Asmiranti, N. (2024). Implementasi Blended Learning dalam Pendidikan Islam. *Indonesian Journal of Islamic Educational Review*, 1(3), 208–215. <https://doi.org/10.58230/ijier.v1i3.95>
- Aziz, M. A., & Sanwil, T. (2022). Teori Belajar Konstruktivisme dan Aplikasi Nya dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), Article 1.
- Bula, R. F. B., Arif, M., Damopolii, M., & Mantau, B. A. K. (2025). Pengembangan Kurikulum Inovatif dan Penerapan Asesmen Pembelajaran PAI. *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)*, 7(2), 97–109. <https://doi.org/10.36378/al-hikmah.v7i2.4427>
- Fatmawati, I. (2025). Transformasi Pembelajaran Sejarah dengan Deep Learning Berbasis Digital untuk Gen Z. *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 5(1), 25–39. <https://doi.org/10.62825/revorma.v5i1.140>
- Gasmi, N. M., Oktaviana, S., Afifah, U., Anwar, C., Anwar, S., & Wasehudin, W. (2025). Strategi Integratif dalam Pendidikan Islam: Pendekatan Holistik Terhadap Islamisasi Sains Melalui Metode Pembelajaran Kolaboratif dan Kontekstual. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(2), 814–830. <https://doi.org/10.61227/arji.v7i2.382>
- Harefa, M., Harefa, J. E., Harefa, A., & Harefa, H. O. N. (2023). Kajian Analisis Pendekatan Teori Konstruktivisme Dalam Proses Belajar Mengajar. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.150>
- Hermawan, A. H., Setiawan, D., & Aisyah, N. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 2 Kalirejo. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 342–357. <https://doi.org/10.51214/bip.v4i2.917>
- Jumrianah, J. (2025). Penguatan Karakter Siswa melalui Pendekatan Kontekstual dalam Studi Islam. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL (SINOVA)*, 3(02), 147–156. <https://doi.org/10.71382/sinova.v3i02.264>
- Junita, E. R., Karolina, A., & Idris, M. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 02 Rejang Lebong. *Jurnal Literasiologi*, 9(4). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4.541>
- Maghfiroh, A. M., & Akhyak, A. (2024). Pendidikan Holistik: Perspektif Filsafat Sufisme dalam Pengembangan Kurikulum: Holistic Education: Sufism Philosophical Perspective in Curriculum Development. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 7(1), 154–161. <https://doi.org/10.23887/jfi.v7i1.62248>
- Musthofa, M. D., & Hefniy. (2025). Paradigma Dan Prinsip Inovasi Kurikulum Dalam Pendidikan Islam. *JIM : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(3), 236–249.
- Muttaqin, Z. (2024). Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Impementasi Platform E-Learning. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(3), Article 3. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i3.3435>
- Nadirah, S., Retoliah, R., Aniati, A., Idris, I., & Hisbullah, H. (2024). Optimizing Islamic Religious Education Learning in Elementary Schools Through Contextual

- Approach: A Literature Review of Curriculum and Teaching Methods. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(03), Article 03. <https://doi.org/10.30868/ei.v13i03.6542>
- Nareswari, A. Z., & Hafidz. (2025). Integrasi Teknologi Informasi Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Indonesia; Pendekatan Teori Difusi Inovasi M.Rogers. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 129–137. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.437>
- Nasir, M., & Sunardi, S. (2025). Reorientasi Pendidikan Islam dalam Era Digital: Telaah Teoritis dan Studi Literatur. *Al-Rabwah*, 19(1), 056–064. <https://doi.org/10.55799/jalr.v19i1.688>
- Nasution, I. W., Wahyuni, S., Ritonga, N., Yennizar.N, Y. N., & Latif, M. (2025). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Dalam Perencanaan Dan Implementasi Kurikulum Pendidikan. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 2476–2482. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.866>
- Parawansah, S. H., & Sofa, A. R. (2025). Pendekatan Komprehensif Berbasis Al-Qur'an dan Hadits dalam Pengembangan Pendidikan Islam: Integrasi Nilai, Metode, Evaluasi, Sosio-Kultural, dan Kompetensi Pendidik. *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 187–205. <https://doi.org/10.61132/karakter.v2i1.407>
- Puspita, N. I. T. Y., & Hidayah, U. (2025). Revitalisasi Pendidikan Aqidah Akhlak dalam Membangun Identitas Keislaman Siswa pada Era Digital di MTs Tarbiyatul Ihsan Probolinggo. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(3), 1375–1388. <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i3.773>
- Putri, R., Hidayah, M., & Gusmaneli, G. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Aktif Berbasis Kolaboratif untuk Meningkatkan Pemahaman Konseptual Siswa. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(6), 25–34. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i5.1407>
- Rasyidi, A. (2025). Metode Belajar Al-Qur'an Tartily Banjary: Dinamika Sosial, Lokalitas, dan Adaptasi dalam Pendidikan Islam Tradisional. *Al Akhyari: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.69900/aa.v2i1.462>
- Salsabila, Prayogi, A., A'yun, Q., Setiawan, S., & Nasrullah, R. (2025). Upaya Pembinaan Karakter Religius Siswa MTs. NU Tирто Pekalongan Melalui Program Pembiasaan Keagamaan. *Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 61–72. <https://doi.org/10.65663/el-fanus.v1i2.79>
- Septia, R., Bedi, F., & Fitri, T. A. (2024). Strategi Pendidikan Islam di Era Modernisasi: Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dengan Keterampilan Abad 21 dan Teknologi. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 322–332. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.19758>
- Siddiqui, S., Thomas, M., & Soomro, N. N. (2020). Technology integration in education: Source of intrinsic motivation, self-efficacy and performance. *Journal of E-Learning and Knowledge Society*, 16(1), 11–22. <https://doi.org/10.20368/1971-8829/1135188>
- Sugiono, S. (2024). Proses Adopsi Teknologi Generative Artificial Intelligence dalam Dunia Pendidikan: Perspektif Teori Difusi Inovasi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 110–133. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v9i1.4859>
- Taufiq, R., Wahyudi, A. W., Asiyah, G. S., Suherman, U., & Sukandar, A. (2025). Inovasi Kurikulum dan Integrasi Ilmu Pengetahuan Modern dalam Pendidikan Islam: Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 5(4). <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i4.1671>

- Ula, K. (2023). Teori Difusi Inovasi Dalam Perspektif Islam. *ENCOMMUNICATION: Journal of Communication Studies*, 1(1), 60–69.
<https://doi.org/10.71036/ejcs.v1i1.74>
- Wahidah, N. R., & Kasidi. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Pendidikan Islam di MA Alkhairaat Kota Gorontalo: Kajian Filosofis Dan Pedagogis. *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, 4(2), 220–229.
<https://doi.org/10.32332/moderatio.v4i2.9899>
- Yilmaz, A. (2021). The Effect of Technology Integration in Education on Prospective Teachers' Critical and Creative Thinking, Multidimensional 21st Century Skills and Academic Achievements. *Participatory Educational Research*, 8(2), 163–199.
<https://doi.org/10.17275/per.21.35.8.2>
- Zainuddin, A. (2025). Transformasi Kurikulum Pendidikan Islam di Era Digital: Integrasi Nilai Keislaman dan Literasi Teknologi. *Al Huda: Journal of Islamic Education and Society*, 1(1), 1–22.